

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 The Era Perfumery (Brand Parfum Lokal).....	1
Gambar 1.2 Bunga Jempiring	2
Gambar 1.3 <i>Top-Middle-Base Notes</i>	3
Gambar 2.1 Bunga Jempiring.	7
Gambar 2.2 Tari Sekar Jempiring sebagai tari penyambutan asal Kota Denpasar, Bali.	9
Gambar 2.3 Gambaran Kemasan Primer, Kemasan Sekunder dan Kemasan Tersier dalam pengemasan produk.....	13
Gambar 2.4 Bagian-bagian kemasan yang memberikan faktor keamanan untuk produk.	15
Gambar 2.5 Kemasan yang baik mementingkan dari sisi ekonomi-nya.....	16
Gambar 2.6 Kemasan yang baik mempertimbangkan proses distribusi mulai dari pabrik hingga ke tangan konsumen.....	16
Gambar 2.7 Kemasan sebagai media komunikasi yang menerangkan dan mencerminkan produk beserta citra mereknya.	17
Gambar 2.8 Pertimbangan ergonomi kemasan untuk kenyamanan konsumen.....	17
Gambar 2.9 Detail-detail kecil dalam kemasan yang menjadi daya tarik visual dari artikel “ <i>22 Packaging Designs Uncover Aesthetic Secrets</i> ”.	18
Gambar 2.10 Contoh kemasan yang memiliki <i>brand-identity</i>	18
Gambar 2.11 Contoh kemasan produk coklat KitKat yang memberikan promosi pada bagian kanan kemasan.	19
Gambar 2.12 Tren kemasan yang ramah lingkungan menjadi salah satu faktor dalam desain kemasan yang perlu dipertimbangkan saat proses desain.....	19
Gambar 2.13 Roda Warna untuk studi warna.	23
Gambar 2.14 Botol Prada Paradoxe One yang dapat di refill.	32
Gambar 2.15 Piramida Etika Desain.....	32

Gambar 2.16 Contoh kemasan primer parfum merk luar negri ByRedo yang terdiri dari tutup, sprayer parfum dan label sticker varian parfum tersebut.....	35
Gambar 2.17 Contoh Kemasan Primer Parfum.....	35
Gambar 2.18 Contoh Kemasan Primer Parfum.....	35
Gambar 2.19 Contoh kemasan sekunder pada produk parfum.	36
Gambar 2.20 Contoh kemasan sekunder pada produk parfum.	36
Gambar 2.21 Contoh kemasan tersier pada produk parfum yaitu <i>paperbag</i>	37
Gambar 2.22 Proses metode <i>casting</i> untuk pembentukan kaca.	38
Gambar 2.23 Proses metode <i>spinning glass</i> untuk pembentukan kaca berbentuk corong.....	39
Gambar 2.24 Proses metode <i>press & blow</i> dalam pembentukan kaca.....	39
Gambar 2.25 Proses metode <i>blow & blow</i> dalam pembentukan kaca.	40
Gambar 2.26 Proses pembentukan cairan kaca menjadi permukaan kaca yang rata dan tipis.	41
Gambar 2.27 Proses <i>floating process</i> dalam pembentukan kaca.	41
Gambar 2.28 Proses pembuatan kaca berbentuk tube.....	42
Gambar 2.29 The Era Perfumery varian Prau 35ml.....	43
Gambar 2.30 The Era Perfumery varian O'Juwita 35ml	43
Gambar 2.31 The Era Perfumery varian Sabtu 35ml	43
Gambar 3.1 Proses Tahapan dalam Metode <i>Double Diamond</i>	48
Gambar 3.2 Skema Penelitian Metode Double Diamond.	50
Gambar 4.1 Wawancara bersama CEO The Era Perfumery	52
Gambar 4.2 Sample aroma parfum varian ke-3 The Era Perfumery.....	58
Gambar 4.3 Sample aroma parfum varian ke-3 The Era Perfumery.....	59
Gambar 4.4 Bentuk Kelopak Bunga Jempiring	59
Gambar 4.5 Bentuk Kelopak Bunga Jempiring	60
Gambar 4.6 Bentuk Kelopak Bunga Jempiring	60

Gambar 4.7 Data Usia.....	62
Gambar 4.8 Data Pekerjaan.....	62
Gambar 4.9 Data Kuesioner.....	63
Gambar 4.10 Data Kuesioner.....	63
Gambar 4.11 Data Kuesioner.....	64
Gambar 4.12 Data Kuesioner.....	64
Gambar 4.11 Data Kuesioner.....	65
Gambar 4.12 Data Kuesioner.....	65
Gambar 4.13 Data Kuesioner.....	66
Gambar 4.14 Data Kuesioner.....	67
Gambar 4.15 Data Kuesioner.....	68
Gambar 4.16 Moodboard dan Kriteria Desain Perancangan.....	72
Gambar 4.17 Sketsa Eksplorasi Bunga Jempiring.....	74
Gambar 4.18 Eksplorasi Bentuk Bunga Jempiring dengan DAS Clay - <i>Side view</i> -	75
Gambar 4.19 Eksplorasi Bentuk Bunga Jempiring dengan DAS Clay - <i>Top view</i>	75
Gambar 4.20 Eksplorasi Sketsa Botol.....	76
Gambar 4.21 Sketsa desain alternatif 1.....	78
Gambar 4.22 Sketsa desain alternatif 2.....	78
Gambar 4.23 Sketsa desain alternatif 3.....	78
Gambar 4.24 Sketsa desain alternatif 4.....	79
Gambar 4.25 Sketsa desain alternatif 5.....	79
Gambar 4.26 Sketsa desain alternatif 6.....	80
Gambar 4.27 Desain grafis opsi 1.....	83
Gambar 4.28 Desain grafis opsi 2.....	83

Gambar 4.29 Desain grafis opsi 3.....	84
Gambar 4.30 Ilustrasi Kota Denpasar untuk grafis kemasan sekunder	85
Gambar 4.31 Ilustrasi Tari Jempiring untuk grafis kemasan sekunder.....	86
Gambar 4.32 Layout desain grafis untuk kemasan sekunder.....	86
Gambar 4.33 Desain grafis kartu varian	87
Gambar 4.34 Desain grafis sablon untuk botol kaca.....	88
Gambar 4.35 Sketsa final primer dan sekunder.	89
Gambar 4.36 Layout Kemasan Sekunder <i>Box</i> Parfum.....	90
Gambar 4.40 <i>3D Rendering</i> Botol Parfum.....	93
Gambar 4.41 <i>3D Rendering</i> Botol Parfum dengan sablon warna putih.....	93
Gambar 4.42 <i>3D Rendering</i> Botol Parfum dan Kemasan <i>Box</i>	93
Gambar 4.43 <i>3D Rendering</i> Botol Parfum.....	94
Gambar 4.44 Proses <i>Prototyping</i> Botol Parfum menggunakan 3D Printer.	94
Gambar 4.45 Proses <i>Prototyping</i> Botol Parfum menggunakan 3D Printer kedua. 95	
Gambar 4.46 Prototype botol warna biru dibelah dua dengan mesin slicer guna menunjukkan bagian dalam botol parfum yaitu wadah-nya yang berbentuk daun. 95	
Gambar 4.47 Hasil <i>Prototyping</i> Kemasan Primer dan Sekunder.....	96
Gambar 4.48 Hasil <i>Prototyping</i> Kemasan Kotak <i>Box</i> dan Detail Emboss + Hot foil	97
Gambar 4.49 Hasil <i>Prototype</i> Kartu Varian untuk Kemasan Sekunder.....	98
Gambar 4.50 Hasil <i>Prototyping</i> Kemasan Primer dan Sekunder.....	99
Gambar 4.51 Referensi proses pembentukan kaca dengan metode <i>Press & Blow</i>	100